

## ANALISIS UJI VALIDITAS MEDIA PADA PENGEMBANGAN MEDIA METBOOK UNTUK PEMBELAJARAN GEOMETRI ANAK USIA 3-4 TAHUN

Hanum Istichomi<sup>1</sup>, Ifa Aristia Sandra Ekayati<sup>2\*</sup>

<sup>1,2</sup> Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas PGRI Ronggolawe  
\*Email: sandrachemistry86@gmail.com

### ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hasil uji validitas media Metbook (*Geometry Magnetic Book*) sebagai alat penunjang media pembelajaran. Penelitian dan pengembangan media Metbook memakai model pengembangan Borg and Gall sebagai acuan langkah untuk mengembangkan media Metbook. Teknik pengambilan data dalam penelitian ini salah satunya adalah angket yang bertujuan untuk mengetahui kevalidan dan kelayakan produk sebelum diuji cobakan terhadap anak. Hasil uji validasi ahli media memiliki jumlah skor rata-rata 4,3 dan nilai kelayakan 92,3%. Dari hasil validasi tersebut maka kelayakan dan kevalidan media Metbook tergolong dalam klasifikasi sangat layak dan sangat valid serta bisa digunakan menjadi media penunjang pembelajaran geometri pada anak usia 3-4 tahun.

**Kata Kunci:** Geometri; Anak usia dini; Media pembelajaran; Metbook.

### PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu penunjang hidup yang harus dipelajari dalam kehidupan manusia mulai dari usia dini hingga akhir hayat. Pendidikan yang memiliki peran penting dalam masa tumbuh kembang seorang manusia ialah pendidikan untuk anak usia dini. Pendidikan anak usia dini ialah sebuah usaha untuk membina anak sejak usia 0 sampai dengan umur 6 tahun yang dapat dilakukan melalui pemberian stimulus untuk tumbuh kembang jasmani serta rohani anak agar anak siap untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan lebih lanjut [1]–[3]. Pendidikan pada anak dapat membentuk pondasi sekaligus memiliki periode penting dalam mengenyam pendidikan sebab dalam umur baru lahir hingga enam tahun anak memiliki perkembangan dan pertumbuhan sangat pesat dibandingkan usia yang lebih tinggi lagi dalam menyerap pengetahuan disekitarnya serta jauh lebih mudah distimulasi dengan berbagai aspek perkembangan sehingga disebut sebagai masa emas untuk anak [4], [5]. Masa anak adalah masa pondasi awal untuk mengembangkan kemampuan kognitif, bahasa, fisik motorik, dan sosial emosional perkembangan setiap anak berbeda-beda tergantung lingkungan tempat anak tinggal serta gaya pengasuhan orang tua [6], [7].

Kognitif menjadi sebuah aspek yang dirasa penting untuk dikembangkan, sebab dengan dikembangkannya kemampuan kognitif

anak menjadi hal yang penting sebab aspek perkembangan kognitif adalah dasar bagi anak untuk dapat berkarya, berkeaktifitas serta berfikir. Kemampuan kognitif ialah kemampuan anak yang dapat berpikir secara logis, dapat berpikir simbolik serta dapat berfikir untuk dapat memecahkan masalah [8]. Kognitif memiliki hubungan yang erat dengan kemampuan matematis anak [9]. Sulyandari memiliki pendapat bahwa kemampuan matematika tidak selalu mengenai tentang hitungan, tentang pemecahan masalah dan kemampuan berfikir logis saja, namun ada juga wawasan untuk konsep dalam bangun ruang dan bangun datar yang menjadi salah satu pemaparan dalam mengenal geometri dan menjadi suatu hal yang penting untuk dipelajari [10].

Tahapan untuk mengenal geometri yakni: (a) Tahap mengenal 3 bentuk dasar geometri: Persegi, lingkaran, segitiga. (b) Tahap membedakan bentuk geometri. (c) Tahap menyebutkan nama: menarik garis hubung antara bentuk dengan nama bentuk tersebut. (d) Tahap mengelompokkan bentuk dengan suatu kelompok sesuai dengan bentuknya. (e) Tahap mengenal berbagai bentuk benda geometri yang tersedia di lingkungan sekitar [11].

Pengenalan geometri di tingkat KB yaitu mengenal segitiga, lingkaran, dan segiempat. Perlunya mengenal geometri pada anak di harapkan supaya anak didik mampu

mengenali barang yang ada didekatnya. Sejak kecil anak dapat mengenali benda didekatnya yang memiliki bentuk sama dengan bentuk geometri, misalnya bola, meja, buku, koin dll yang digunakan untuk keperluan bermain [12]

Pengetahuan geometri dapat meningkatkan pemahaman anak usia dini terhadap lingkungan sekitar. Anak dapat lebih termotivasi untuk belajar geometri, apabila anak terlibat langsung dalam aktivitas baik bersifat individu maupun berkelompok yang berhubungan dengan geometri. Sebagaimana ketika anak melaksanakan aktivitas mengelompokkan serta menyebut bentuk geometri dengan barang yang berada disekitar lingkungan [13], [14]

Salah satu penunjang sebuah kesuksesan dalam pembelajaran geometri di kelas yaitu dengan adanya faktor pendukung seperti keterampilan guru dan ketersediaan media pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran menjadi salah satu penentu keberhasilan belajar yang sangat perlu digunakan. didalam kelas sebab dengan adanya media maka anak akan tertarik untuk belajar.

Dalam mendidik anak perlu dipahami bahwa kemampuan setiap anak berbeda sehingga diperlukan stimulus yang tepat dan sesuai usia anak agar anak dapat mengerti pelajaran, ketika pelaksanaan pembelajaran maka akan terdapat bermacam-macam hasil yang diperoleh, hal ini tentu saja tergantung individu siswa dalam memahami dan mengerti pembelajaran sebab setiap anak merupakan pribadi yang unik. Guru memiliki tanggung jawab untuk memberikan materi yang dapat dengan mudah dimengerti serta dipahami oleh peserta didik. Metode belajar menggunakan LKS saja membuat proses kegiatan belajar menjadi monoton serta mudah untuk bosan, sehingga siswa tidak bersemangat dalam menerima materi. Media memiliki arti sebagai materi, alat atau peristiwa yang membentuk suatu kondisi yang dapat membuat anak mampu memiliki keterampilan, pengetahuan, bahkan sikap [15]. Media pembelajaran ialah sebuah perantara yang menjembatani antara seseorang yang berpesan dengan penerima pesan, media mengandung pesan berupa materi pembelajaran untuk mencapai sesuatu yang berhubungan dengan ketercapaian tujuan pendidikan [16]

Media pembelajaran dapat ditafsirkan sebagai bantuan untuk belajar, yaitu hal-hal yang dapat diaplikasikan untuk menstimulus pikiran, perhatian serta keterampilan anak sehingga

dapat menunjang pembelajaran yang menyenangkan khususnya untuk anak KB yang akan sangat mudah tertarik dengan hal baru yang dapat membangkitkan rasa ingin tahu anak untuk belajar. Manfaat media pembelajaran sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran adalah dapat membantu proses belajar mengajar dapat lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.[12]

Mengacu pada perolehan hasil observasi peneliti di KB PGRI Bina Siswa Dawung Kecamatan Palang Kabupaten Tuban terdapat fakta yang ditemukan oleh peneliti di KB PGRI Bina Siswa Dawung Kecamatan Palang Kabupaten Tuban dalam pembelajaran pengenalan bentuk geometri guru mempunyai kendala dalam memilih media pembelajaran untuk mengenalkan 3 bentuk geometri pada anak. Dalam kegiatan mengenalkan 3 bentuk geometri, Pendidik hanya menggunakan papan tulis yang diberi 3 jenis bentuk geometri dan Lembar kerja siswa (LKS) selaku media yang digunakan untuk mengenalkan bentuk geometri pada peserta didik hal ini menyebabkan anak kurang memperhatikan apa yang di sampaikan oleh pendidik sehingga pembelajaran kurang optimal dan kurang tersampaikan dengan baik, hal ini menjadi masalah pembelajaran geometri yakni anak mampu menyebut bentuk geometri namun mudah lupa untuk mengingat bentuk geometri tersebut, anak belum mampu untuk menunjuk 3 bentuk geometri ketika ditanya oleh guru dengan tepat dengan adanya hasil observasi yang telah diambil maka peneliti tertarik untuk dapat mengembangkan media *Geometry magnetic book (Metbook)* untuk mengenalkan 3 bentuk geometri pada anak usia KB.

*Geometry magnetic book (Metbook)* adalah buku magnet untuk mengenalkan 3 bentuk geometri yaitu lingkaran, segiempat dan segitiga yang di harapkan akan dapat menstimulasi anak untuk mengenal, menunjuk, menyebutkan, membedakan ukuran, membedakan bentuk, serta mengelompokkan bentuk-bentuk geometri yang diharapkan dapat menarik perhatian anak untuk belajar, dapat menyelesaikan masalah pada proses belajar mengenal bentuk geometri, bahan ajar dapat lebih jelas perbedaan ukuran dan bentuknya sehingga siswa lebih mudah faham, serta siswa dapat memiliki potensi untuk menguasai tujuan pembelajaran dengan baik khususnya untuk pengenalan 3 bentuk geometri terhadap anak. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana hasil validasi ahli media *Geometry*

*Magnetic Book (Metbook)* sebagai media pembelajaran untuk anak usia 3-4 tahun? Sedangkan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil validasi ahli media *Geometry Magnetic Book (Metbook)* sebagai media pembelajaran untuk anak usia 3-4 tahun.

#### METODE PENELITIAN

Model perancangan penelitian dan pengembangan Metbook (*Geometry Magnetic Book*) ini menggunakan rancangan Borg and Gall yang meliputi potensi masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain produk, revisi produk, uji coba kelompok kecil, revisi produk, uji coba lapangan, revisi produk, pembuatan massal. Model penelitian dan pengembangan Borg and Gall memiliki kelebihan yang dinilai cocok untuk mengatasi kebutuhan dan solusi yang mendesak atas suatu masalah yang terjadi serta mendorong untuk melakukan inovasi khususnya dalam inovasi media pembelajaran, sehingga model ini dinilai cocok untuk mengembangkan dan meneliti media Metbook (*Geometry Magnetic Book*). Dalam tahap uji validasi desain produk, peneliti menggunakan 2 kali uji validasi yaitu pertama validasi media dan yang kedua validasi materi. Data hasil validasi dihitung menggunakan rumus:

$$\%(\text{Presentase}) = \frac{\sum i}{n} \times 100\%$$

Tabel 1. Kriteria kelayakan produk

Presentase	Kriteria kelayakan
81% - 100%	Sangat Layak
61% - 80%	Layak
41% - 60%	Cukup Layak
21% - 40%	Kurang Layak
0% - 20%	Sangat Tidak Layak

#### HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam mengetahui hasil kelayakan media Metbook maka peneliti melaksanakan uji validasi media kepada dosen yang ahli dibidangnya. Dalam pemilihan ahli media, peneliti memilih dosen pendidikan guru pendidikan anak usia dini dari Universitas PGRI Ronggolawe Tuban yang berkompeten sesuai bidang ilmu kepaudan agar masukan serta penilaian dosen dapat menjadi perbaikan kualitas produk. Berikut adalah hasil validasi ahli media:

Tabel 2. Hasil Validasi Ahli Media

No	Ahli media	Skor	Skor rata-rata	%	Kategori
1	1	65	5	100%	Sangat layak
2	2	59	4,53	91%	Sangat layak
3	3	53	4,07	86%	Sangat layak
<b>Jumlah skor rata-rata</b>				<b>4,53</b>	
<b>Presentase kelayakan</b>				<b>92,3%</b>	
<b>Kategori kelayakan</b>				<b>Sangat Layak</b>	
<b>Kategori kevalidan</b>				<b>Sangat Valid</b>	

Pada tabel 2 berisi hasil validasi masing-masing ahli media untuk indikator yang dikembangkan pada media *Geometry Magnetic Book* (Metbook). Hasil pada tabel 2 menyajikan bahwa untuk validator 1 memberi nilai dengan rata-rata 5 yang menunjukkan presentase kelayakan 100% yang termasuk dalam kategori sangat layak. Validator 2 memberikan nilai rata-rata 4,53 yang mendapatkan presentase kelayakan 91% yang masuk dalam kategori sangat layak. Sedangkan validator 3 memberikan nilai dengan rata-rata 4,07 yang menunjukkan presentase kelayakan 86% yang termasuk dalam kategori sangat layak. Dari perolehan hasil validasi oleh 3 validator diperoleh jumlah rata-rata sebesar 4,53 yang menunjukkan presentase kelayakan 92,3% dan termasuk kategori sangat layak. Keterangan Revisi Validator Ahli Media:

1. Dr. Mardi Widodo, M.Pd: (1) Dilengkapi bentuk-bentuk geometri pengantar, (2) Lengkapi pula dengan tempat wadah atau wadah bentuk geometrinya, (3) Direkomendasikan sebagai media pembelajaran.
2. Firdausi Nuzula Apriliyana, S.Pd., M.Pd: (1) Papan sebelah kiri perlu ditambahkan magnet, (2) Buat buku petunjuk berdasarkan media yang dapat digunakan dengan berbagai cara, (3) Box tempat geometri sebaiknya jadikan satu dalam papan.
3. Citra Dewi Rosalina Arifin, S.Pd., M.Pd: (1) Untuk metbook, beri magnet pada sebelah kiri buku. Jadi kedua sisi bermagnet, (2) Sesuaikan gambar bentuk segitiga pada buku petunjuk bentuknya sama dengan yang ada pada metbook, (3) Tambahkan petunjuk penggunaan pada buku petunjuk, (4) Revisi indikator dan

redaksi penulisan petunjuk penggunaan, (5) Halaman sampul tambahkan untuk usia berapa.

Dari hasil perolehan data baik secara kualitatif dan kuantitatif maka media *Geometry Magnetic Book* (Metbook) telah dinilai dan mendapatkan revisi dari ketiga ahli media sehingga media pembelajaran *Geometry Magnetic Book* (Metbook) dapat diujicobakan terhadap peserta didik usia 3-4 tahun.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil validasi media oleh ahli media maka dapat ditarik kesimpulan bahwa media Metbook (*Geometry Magnetic Book*) tergolong dalam kategori “sangat layak” sebagai media pembelajaran dan dapat digunakan untuk pembelajaran anak berusia 3-4 tahun.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] P. Predikasari and I. S. A. Ekayati, “DESAIN MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK MENGENALKAN TEKSTUR ANAK USIA DINI,” *Pros. SNasPPM*, vol. 6, no. 1, pp. 667–670, 2021.
- [2] R. D. Permata, “Pengaruh Permainan Puzzle Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Anak Usia 4-5 Tahun,” *PINUS J. Penelit. Inov. Pembelajaran*, vol. 5, no. 2, pp. 1–10, 2020.
- [3] I. A. S. Ekayati and N. L. Rokhmah, “PENGEMBANGAN MEDIA BAJU ARITMATIKA TERHADAP KEMAMPUAN ARITMATIKA PADA ANAK USIA DINI,” *GCEJ (Golden Child. Educ. Journal)*, vol. 2, no. 1, pp. 14–19, 2021.
- [4] I. F. A. A. S. EKAYATI and D. FITRIANI, “MENINGKATKAN KETERAMPILAN SAINS DALAM ANALISIS BERAGAM RASA MELALUI MEDIA BAHAN ALAM.”
- [5] D. Fitriani and I. A. S. Ekayati, “DESAIN MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP PENGENALAN MACAM-MACAM PROFESI ANAK USIA DINI,” *Pros. SNasPPM*, vol. 6, no. 1, pp. 499–502, 2021.
- [6] D. I. Efendi and I. A. S. Ekayati, “Rekognisi Miskonsepsi Anak Usia Dini Pada Konsep Gizi Untuk Tumbuh Kembang Anak.”
- [7] R. Nugrahani and R. D. Permata, “VALIDASI MEDIA BUKU LIFT THE FLAP UNTUK PEMBELAJARAN MENGENAL ANGKA PADA ANAK USIA DINI,” *Pros. SNasPPM*, vol. 6, no. 1, pp. 691–696, 2021.
- [8] E. D. Afriyanti and R. D. Permata, “PERANCANGAN MEDIA PEMBELAJARAN PAPAN ABJAD UNTUK MENSTIMULASI PERKEMBANGAN BAHASA ANAK USIA 4-5 TAHUN,” *Pros. SNasPPM*, vol. 6, no. 1, pp. 680–685, 2021.
- [9] R. A. Pagamanda, “PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGENAL BENTUK GEOMETRI MELALUI PERMAINAN DAKON GEOMETRI,” *MAp (Mathematics Appl. J.)*, vol. 4, no. 1, pp. 26–32, 2022.
- [10] N. Istiqomah, “UJI KELAYAKAN AHLI MATERI PADA PENGEMBANGAN MEDIA PERMAINAN TRADISIONAL ENKLEK DIKONSEP GEOMETRI ANAK USIA DINI,” *Thufuli J. Ilm. Pendidik. Islam Anak Usia Dini*, vol. 2, no. 2, pp. 19–28, 2020.
- [11] A. K. Sulyandari, “Pengembangan Pembelajaran Mengenal Bilangan Melalui Tangga Manik-manik Montessori di Kelas A TK Angrek Karangploso Malang,” *Al-Hikmah Indones. J. Early Child. Islam. Educ.*, vol. 3, no. 2, pp. 113–126, 2019.
- [12] M. N. Hapsari, B. S. Ilhami, and Y. Agustina, “Dekak-Dekak Geometri, Media Pembelajaran Untuk Mengenalkan Bentuk Geometri Pada Anak Kelompok A,” *J. Golden Age*, vol. 3, no. 01, pp. 30–36, 2019.
- [13] P. Anggraini and M. A. Ningrum, “Pengembangan media roda putar untuk meningkatkan kemampuan mengenal bentuk geometri anak usia 4-5 tahun,” *PAUD Teratai*, vol. 7, no. 3, pp. 1–6, 2018.
- [14] L. Zurlita, S. N. Fauzia, S. M. Rizka, and R. Nessa, “PENGEMBANGAN MEDIA RODA PUTAR UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL BENTUK GEOMETRI PADA ANAK USIA DINI,” *J. Ilm. Mhs. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 7, no. 2, 2022.
- [15] H. Baharun, “Pengembangan media pembelajaran pai berbasis lingkungan melalui model assure,” *Cendekia J. Kependidikan Dan Kemasyarakatan*, vol. 14, no. 2, pp. 231–246, 2016.

- [16] A. A. R. Asmawi, "PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN MATA KULIAH ENTREPRISE RESOURCE PLANING BERBASIS LECTORA INSPIRE DI JURUSAN JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRONIKA FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR." Universitas Negeri Makassar, 2020.